

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian memperlihatkan sifat kualitatif dari itik Bayang jantan memiliki warna bulu Kepala coklat tua kehitaman (54%), warna bulu leher coklat tua (70%), warna bulu dada coklat tua (66%) dan warna bulu paha coklat muda (72%), sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Tahun 2012. Berbeda dengan warna bulu sayap didapat warna coklat tua, coklat muda putih (64%), warna bulu punggung didapat warna coklat tua, coklat muda putih (56%) dan warna bulu ekor didapat warna hitam (68%). Warna kulit kaki (shank) dan paruh itik Bayang jantan dan betina berwarna hitam. Itik Bayang betina memiliki warna bulu kepala coklat muda (63,33%), warna bulu leher coklat muda (68,00%), warna bulu punggung coklat muda (62,00%) dan warna bulu paha coklat muda (43,33%), sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Tahun 2012. Berbeda dengan warna bulu dada didapat warna coklat tua (57,33%), warna bulu sayap didapat warna coklat muda (61,66%) dan warna bulu ekor didapat warna coklat muda (53,33%).
2. Warna kulit badan itik Bayang adalah putih (W^+).
3. Karakter warna bulu itik Bayang gen berwarna (C) sebanyak 100%, pola warna itik Bayang termasuk pada pola runner tipe liar (r^+) sebanyak 86,29%. Pada kriteria pola mallard itik Bayang juga termasuk pada tipe *restricted* (M^R) sebanyak 18,59%, *mallard* (M^+) 9,42% *dandusky* (m^d) 72,00%. Itik Bayang memiliki kerlip bulu keemasan sebanyak 100%.

5.2 Saran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar adanya perhatian dari Dinas peternakan Pesisir Selatan dan peternak itu sendiri untuk tidak menggabungkan atau mencampur-ratakan pemeliharaan ternak itik Bayang yang sudah seragam di kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Dan membuka usaha penetasan untuk pembibitan itik Bayang.

